

Optimalisasi media perkecambahan dalam uji viabilitas benih selada dan bawang merah / Heny Agustin, Dessy Indah Lestari

Heny Auliawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20451106&lokasi=lokal>

Abstrak

Seed viability testing using appropriate media is important to know the proper results. The objective of this research was to determine the optimum germination media in the seeds viability testing of lettuce and onion. This research was conducted in the Integrated Laboratory of Trilogi University, Jakarta from September until October 2016. The experiment used was a randomized block design (RAK) with single factor which was different types of germination substrates consists of flannel tested, newsprint, towel tissue, cotton, stencil paper, rock wool, filter paper on lettuce and onion seeds. The experimental results showed that all media can be used to test germination of seed viability for germination (DB) and normal seedling dry weight (BKKN) were equally well. The use of tissue towel was to test the viability of seeds of lettuce and onions into medium germination best shown in the speed of growth (KCT) 75.18% KN/etmal, vigor index (IV) 97.33%, and the growth potential maximum (PTM) 100% in the seeds of lettuce and speed of growth (KCT) amounted to 59.35% on onion seeds.

Pengujian viabilitas benih dengan media yang tepat penting diketahui guna memperoleh hasil yang sesuai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui media perkecambahan yang optimum dalam pengujian viabilitas benih selada dan bawang merah. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Terpadu Universitas Trilogi, Jakarta pada bulan Agustus - September 2016. Percobaan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) satu faktor tunggal yaitu berbagai jenis substrat perkecambahan yang terdiri atas kain flanel, kertas koran, kertas samson, tisu towel, kapas, kertas stensil, rockwool, dan kertas saring yang diujikan pada benih selada dan bawang merah. Hasil percobaan menunjukkan bahwa seluruh media perkecambahan dapat digunakan untuk uji viabilitas benih karena menghasilkan daya berkecambah (DB) dan bobot kering kecambah normal (BKKN) yang sama baiknya. Pemakaian tisu towel untuk uji viabilitas benih selada dan bawang merah menjadi media perkecambahan

terbaik yang ditunjukkan pada kecepatan tumbuh (KCT) 75.18 % KN/etmal, indeks vigor (IV) 97.33 %, dan potensi tumbuh maksimum (PTM) 100 % pada benih selada dan kecepatan tumbuh (KCT) sebesar 59.35% pada benih bawang merah.